

ABSTRAK

SATRIANI. 2014. Studi tentang Kajian Makna Simbolik Dan Bentuk Kuburan Orang Kajang Di Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn dan pembimbing II Bapak Muh. Faisal, S. Pd., M.Pd.

Studi tentang Kajian Makna Simbolik Dan Bentuk Kuburan Orang Kajang Di Kabupaten Bulukumba bertujuan untuk memperjelas dan memunculkan kembali struktur dan estetika yang pernah ada dibuat oleh pengrajin sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan terhadap objek ragam hias yang terdapat pada kompleks makam Katangka Kabupaten Gowa khususnya pada makam Keluarga I Mangkalliang Daeng Manyonri (Karaeng Katangka). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis ragam hias yang terdapat pada makam raja-raja Gowa di Katangka khususnya pada makam Keluarga I Mangkalliang Daeng Manyonri (Karaeng Katangka), dan mendeskripsikan makna simbol yang terkandung pada perwujudan secara visual bentuk makam dan ragam hias pada makam Keluarga Mangkalliang Daeng Manyonri (Karaeng Katangka).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk motif ragam hias yang digunakan adalah tumbuhan-tumbuhan (motif flora) berupa sulur-suluran daun dan bunga yang digayakan (*stilasi*) sehingga menambah kesan keindahan motif flora ini di terapkan pada seluruh makam yakni pada motif jirat, landasan jirat, gunung, landasan gunung (pembatas gunung), serta pada nisan. Motif geometris berbentuk motif swastika yang terdapat pada jirat dan landasan gunung, bentuk lingkaran (Medalion) pada terdapat pada gunung. Motif fauna berupa bentuk burung atau binatang lainnya, motif ini terdapat jirat dan landasan pada gunung (pembatas gunung). Motif kaligrafi arab dalam bentuk spesifikasi yakni dalam tulisan bahasa arab akan tetapi teks atau bacaannya berbahasa Makassar (huruf *Serang*) yang mendominasi semua makam, bagian-bagian makam yang terdapat motif kaligrafi terutama pada gunung bagian dalam dan luar, nisan perempuan pada bagian dalam dan luar, pelipit (jirat bagian luar sebelah Barat dan Timur). Makna simbolik yang tersirat pada motif ragam hias melambangkan kesuburan dan sebagai simbol rezki yang tidak terputus-putus seperti halnya pada motif sulur-sulur yang saling sambung-menyambung, dan motif sulur-suluran juga dapat dihubungkan dengan lambang keabadian. Motif fauna berupa motif ayam jantan dan burung yang biasa di lambangkan sebagai keberanian, keperkasaan, dan keuletan. Penerapan motif geometris berupa motif swastika yang merupakan salah satu simbol yang paling disucikan dalam tradisi Hindu. Sehingga yang di makamkan juga di anggap suci, religius. Motif kaligrafi melambangkan tauhid Allah (keesaan Allah) dan menyimbolkan bahwa orang di makamkan beragama Islam.